



Vol. 02 No. 03 (2023) : 850-859

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Wiwin Winarti¹, Achmad Asrori², Yuli Habibatul Imamah³, Aripin⁴

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : ummuqoonitaat75@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study was to find out the implementation of the principal's supervision in improving teacher performance at Integral Hidayatullah Middle School Lampung Tengah. This study used a qualitative method of inductive data analysis, directing research objectives to find theories, more concerned with process than results, choosing a set of criteria to write the validity of the data, the research design is provisional and the research results are agreed upon by the research subjects. This research is a field research using data collection techniques, namely Observation, Interview and Documentation. As for data analysis techniques using analysis in improving teacher performance at Integral Hidayatullah Middle School. The field findings in this study are that the school principal's supervision plan is carried out in a planned, systematic and continuous manner. At this stage the principal carries out the stages of determining the name of the teacher to be observed, determining the observation time, compiling the observation grid, determining whether the class observation is known by the teacher or not, this is based on an agreement between the principal and the teacher. does not interfere with the course of the learning process in class, even the principal at the end of the lesson provides motivation to students to continue studying diligently. At the follow-up stage, the results of supervision are discussed jointly between the teacher and the principal who discuss the teacher's shortcomings in teaching with the hope that in the future the teacher can improve it.

Keywords : *Supervision, Principal, PAI Teacher Performance*

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun tehnik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatklan kinerja guru di SMP

Integral Hidayatullah. Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahapan penentuan nama guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru. Pada tahap pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas, bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin. Pada tahapan tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Kata Kunci: *Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan yang bermutu menghasilkan pendidikan dan lulusan yang bermutu (Latifah & Warisno, 2021). Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh staf. Salah satu sebagai pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan memang kegiatan utama sekolah adalah menyelenggarakan pembelajaran. Jadi wajar jika tugas. Kepala sekolah dalam mensupervisi guru mengajar sangat penting. Supervisi semacam itu biasanya disebut supervisi akademik. Pelaksanaan dalam sebuah Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2021).

Kepala sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi kepala sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi (Permen, 2008).

Menurut Mulyasa "kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah (Mulyasa, 2003). Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan

pendidikan secara efektif dan efisien. Kemudian Suharsimi Arikunto menyatakan tentang pengertian supervisi pengajaran dengan menyebut sebagai “supervisi klinis” yaitu suatu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas mengajar dengan melalui sarana siklus yang simpatik untuk langkah-langkah intensitif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan untuk mengadakan perubahan dengan cara yang rasional (Suharsimi, 1989).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang kepala sekolah dalam pembiunaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kaitan ini Yurnalis Etek menyebutkan bahwa supervisor yang berhasil melaksanakan supervisi pengajarannya, bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukannya tidak terlepas dari kompetensi guru (Etek, 2006). Menurut Suryo Subroto yang dimaksud dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah “kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran (Subroto, 1997).

Adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahalnya biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan. Solusi dari permasalahan peningkatan mutu adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru (Sa’diyah, 2021).

Banyak batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sehingga dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunenara, 2004).

Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari sekolah di tempat guru tersebut mengajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkahlaku yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertindak laku sesuai harapan dapat diidentifikasikan sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan (Waluyo, 2002).

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Integral Hidayatullah. Pada tahap perencanaan sekolah, kepala sekolah SMP Integral Hidayatullah melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini kepala sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di SMP Integral Hidayatullah. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh kepala sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan-kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah memilih bentuk opservasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari kepala sekolah SMP Integral Hidayatullah ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika kepala sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah, kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*) atau naturalistik. Disebut kualitatif, karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2022). Teknik penelitian melalui pengungkapan banyak cerita yang bersifat *indisinkretis* namun penting, yang diceritakan oleh orang-orang yang ada di lapangan, tentang peristiwa-peristiwa nyata dengan cara-cara yang alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Integral Hidayatullah pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan tiga teknik

pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini teori yang dikumpulkan adalah data tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah. Kemudian dilakukan beberapa kali pengumpulan data lagi. Hasilnya dianalisis dan dibandingkan dengan teori sementara hasil pengumpulan data pertama, sehingga tersusun teori sementara lagi. Kemudian dilakukan beberapa kali pengumpulan data lagi. Hasilnya dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori sementara hasil pengumpulan data sebelumnya sehingga tersusun teori sementara lagi. Begitulah seterusnya sampai penelitian menghasilkan teori dengan generalisasi yang lebih luas. Penelitian ini mengungkap secara khusus tentang pelaksanaan supervisi pengajaran dan kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah.

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga aktivitas, pertama reduksi data, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas. Kedua *display* (penyajian data), penyajian data yang dipilih adalah dengan menggunakan tabel silang cara ini di anggap lebih sistematis dan lebih mudah dalam pemahaman data. Ketiga verifikasi data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali dilakukan peninjauan. Keempat Dalam pelaksanaannya kesimpulan diperoleh dengan menggunakan pemilihan data-data yang disusun pada tahap pentabulasian data dan penyajian data dalam bentuk table silang dan interpretasinya, singkatnya objek kesimpulan adalah mengacu pada data yang valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputiuji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability* (Sugiyono, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai seorang pimpinan lembaga pendidikan. Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Kunci utama kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah guna mewujudkan visi dan misi sekolah. Namun demikian, di SMP Integral Hidayatullah guru PAI masih perlu dipacu secara terus menerus sehingga kinerja mereka lebih tinggi. Adapun berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan mobilisasi di SMP Integral Hidayatullah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa untuk mengetahui kinerja guru di kelas kepala sekolah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat guru-guru, dan bahkan kepala sekolah masuk kelas untuk melihat secara langsung apa yang telah dilakukan oleh guru PAI di kelasnya. Dengan demikian peran kepala sekolah yang salah satunya adalah sebagai supervisor pembelajaran telah diterapkan oleh kepala sekolah di

SMP Integral Hidayatullah ini dengan baik, dan hal ini akan berimplikasi terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut dengan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Seiring dengan penuturan kepala sekolah di atas ternyata mengenai supervisi ini ketua Yayasan Hidayatullah menambahkan keterangan kepada peneliti bahwa supervisi yang beliau lakukan setiap hari dari pagi sampai pulang.

Berdasarkan hasil penuturan direktur kepengasuhan tersebut ternyata dalam proses melakukan supervisi pembelajaran kepala sekolah juga mengambil tindakan secara langsung. Dalam arti jika ditemukan guru yang masih kurang benar dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, kepala sekolah langsung memberi teguran dan memberi solusi terbaik atau menunggu saat istirahat tiba. Dan kalau memang ternyata yang dilakukan oleh guru sudah keterlaluan maka tidak segan-segan kepala sekolah memanggil guru tersebut ke ruangan beliau untuk diambil tindakan dan solusi terbaik.

Dari pengertian tersebut dapat diambil definisi bahwa kepala sekolah juga dapat dikatakan sebagai supervisor. Sebab dalam lembaga pendidikan kepala sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpin baik dari profesional guru maupun proses belajar mengajar yang berlangsung setiap hari.

Selain melakukan supervisi pengajaran terhadap guru, kepala sekolah juga berperan dalam proses pelaksanaan monitoring atau evaluasi terhadap hasil kerja semua staf yang ada di sekolah termasuk juga guru, dalam rangka tercapainya kualitas pendidikan yang bermutu dan mampu berdaya saing. Karena jika monitoring dan proses evaluasi seorang kepala sekolah ini lemah maka ini akan berdampak pada output yang dihasilkan. Kegiatan monitoring atau evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan sekolah yang telah disusun sebelumnya itu telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan atau tidak.

Supaya guru selalu bersemangat dan bisa komitmen dalam menjalankan tugasnya masing-masing, maka kepala sekolah selalu memberi arahan dan pembinaan terhadap para guru, sebagaimana yang telah di tuturkan kepala sekolah SMP Integral Hidayatullah, pertama kali yang ditekankan kepala sekolah adalah bagaimana semua guru dan staf harus bekerja tidak semata-mata karena uang, akan tetapi semuanya dikembalikan karena Allah dengan niat ikhlas, menekankan kerja sama agar semua program bisa berjalan secara sinergis dengan yang lain dan harus ada komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas. Selanjutnya juga tidak terlupakan dalam pembinaan terhadap guru dan para staff disamping selalu mengingatkan tugas dan kewajiban masing-masing, kepala sekolah juga berupaya untuk selalu memberi contoh teladan yang baik.

Kemudian berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam memberikan petunjuk atau informasi masalah tugas-tugas yang harus diemban oleh para guru, terutama guru PAI di SMP Integral Hidayatullah ini sebagaimana yang telah dituturkan oleh kepala sekolah adalah "Dalam hal pemberian petunjuk dan informasi tentang tugas sebagai seorang guru memang sudah menjadi kewajiban saya sebagai kepala sekolah, apabila ada informasi baru yang

penting saya lebih-lebih informasi yang sangat penting saya tidak bosan-bosan untuk mengumpulkan para guru walaupun sebenarnya jadwal rapat dilaksanakan setiap minggu satu kali (rapat sabtu). Namun apabila ada informasi atau hal yang perlu di bicarakan setiap saat bisa dilaksanakan rapat untuk menginformasikan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Setelah dikumpulkan dan mensosialisasikan, saya beri petunjuk tugas-tugas masing-masing yang harus di laksanakan dan setiap minggu sekali di evaluasi didalam forum rapat”.

Dari hasil observasi, kepala sekolah SMP Integral Hidayatullah sekarang ini mempunyai perhatian yang tinggi terhadap tugas-tugas yang harus dikerjakan, sesuai dengan rencana dan selanjutnya kepala sekolah memberi arahan tentang cara melakukan pekerjaan itu dan menyatu dengan guru dalam mengkomunikasikan tentang pekerjaan dan sasaran tugas yang akan dikerjakan. Adapun yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam memberikan beban tugas yang sudah di programkan selama ini adalah sebagaimana yang telah dituturkan selaku waka kurikulum SMP Integral Hidayatullah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa kepala SMP Integral Hidayatullah sangat memperhatikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam memberi arahan dan binaan tentang cara melakukan pekerjaan yang dibebankan terhadap para guru, dan bahkan kepala sekolah selalu terdepan dalam memulai setiap aktivitasnya sebagai seorang pemimpin. Disamping itu kepala sekolah memberi penjelasan sesuai dengan juknis yang ada terhadap beban tugas yang akan dijalankan.

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia khususnya para guru dan karyawan, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi bawahannya untuk lebih bersemangat dalam berkerja serta komitmen terhadap tugas. maka dalam hal ini kepala SMP Integral Hidayatullah, berusaha untuk memotivasi serta menginspirasi para guru. Adapun berkaitan dengan masalah salah satu strategi yang ditempuh oleh kepala SMP Integral Hidayatullah dalam upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan cara membangkitkan semangat kinerja para guru sebagaimana hasil penuturan kepala SMP Integral Hidayatullah.

Dari hasil wawancara, bahwa kepala sekolah berusaha mempengaruhi para guru dan karyawan untuk menimbulkan semangat terhadap pekerjaan dan komitmen terhadap sasaran tugas. Dan membantu serta memberi contoh sesuai dengan harapan dan rencana yang telah dibuat. Dari uraian kepala sekolah tersebut bahwa untuk membangkitkan guru agar lebih bersemangat dalam meningkatkan kinerjanya, kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa menjadi seorang guru adalah tugas yang mulia, nilai perjuangannya meliputi dunia akhirat, guru ibarat minyak wangi yang bisa mengharumi yang lain, dan guru ibarat matahari yang bisa menerangi yang lain, guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Kepala SMP Integral Hidayatullah juga menambahkan dalam kaitannya dengan supervisi yang beliau tempuh dalam upaya meningkatkan kinerja guru PAI. Hal senada juga telah diungkapkan oleh waka kurikulum “Menurut saya supervisi ini dilakukan beliau adalah strategi menghargai. Pemberian penghargaan beliau lakukan apabila ada guru dan staf yang

mendapatkan prestasi dengan cara diberi ucapan selamat dan juga diberi penghargaan berupa sertifikat juga kadang-kadang diberi hadiah berupa barang. Supervisi berikutnya adalah supervisi menerima saran. Beliau pada setiap rapat menghimbau kepada seluruh guru dan staf untuk memberikan masukan dan saran kepada beliau, tentunya saran dan masukan yang bersifat membangun demi kebaikan sekolah ini”.

Waka Kesiswaan juga menambahkan mengenai strategi yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru “Sepengetahuan saya strategi Bapak kepala sekolah dalam rangka untuk kinerja guru disekolah ini dilakukan dengan strategi menghargai. Strategi ini dilakukan oleh beliau dengan memberikan penghargaan kepada pegawai. Penghargaan tersebut dapat bersifat materi dan non materi. Pemberian penghargaan yang bersifat materi diberi hadiah atau bingkisan bagi guru dan staf yang memperoleh keberhasilan. Sedangkan pemberian penghargaan berupa non materi adalah diberi ucapan selamat atas keberhasilannya. Pemberian penghargaan dilakukan didepan umum dengan tujuan guru yang berhasil merasa dihargai dan merasa bangga dan termotivasi untuk terus meningkatkan prestasinya begitu juga dengan guru dan staf lainnya yang belum berhasil juga ikut termotivasi. Strategi berikutnya adalah strategi menegur. Strategi ini beliau lakukan pada saat para guru dan staf mengalami kesalahan. Hal ini beliau lakukan dengan memanggil secara pribadi keruang kerja kepala sekolah. Dan peneguran ini beliau lakukan secara langsung tanpa prantara dengan harapan langsung mengena pada guru dan staf”.

Dari beberapa uraian di atas, dapat kita tarik kesimpulan ada beberapa strategi yang digunakan oleh beliau dalam meningkatkan kinerja guru SMP ini, yang diantaranya adalah strategi memberi penghargaan bagi yang berprestasi, strategi teguran secara langsung bagi guru yang melakukan kesalahan, strategi menerima saran dan strategi keteladanan.

Dapat dikatakan bahwa kadar kinerja yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas disekolah tergantung banyak sedikitnya beban tugas yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dilaksanakan guru sehari-hari dan bagaimana cara menyelesaikan tugas ini yang ditekankan pada tugas mengajar, membimbing dan melaksanakan administrasi sekolah. Berikut hasil wawancara dengan guru SMP Integral Hidayatullah tentang dampak strategi kepala sekolah terhadap meningkatkan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah dalam kemampuan mengelola kelas “Kalau dipresentase paling tidak 85% kompetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas, kemudian semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKPD serta pembuatan soal ujian yang memang dalam sekolah ini betul-betul ujian menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dan amat sangat penting”.

Dari paparan di atas, jelas menunjukkan kepada kita bahwa ada dampak positif dari strategi kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah yakni terjadi peningkatan kualitas dari para guru terutama dalam mengelola kelas dengan menyediakan suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah adalah a) Peran kepala sekolah sebagai supervisor internal di bidang akademik yakni dengan melaksanakan supervisi pengajaran secara teratur dan kontinue. b) Kepala sekolah sebagai evaluator yakni dengan melakukan pengawasan atau monitoring dan evaluasi terhadap kinerja para guru dan karyawan secara terjadwal dan kontinue. c) Kepala sekolah sebagai edukator yakni dengan memberikan arahan, petunjuk dan pembinaan terhadap para guru untuk selalu bekerja sama, meningkatkan komitmen dalam bekerja, juga hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru dan harus disesuaikan dengan juknis yang ada dan kepala sekolah sebagai suri tauladan yang selalu memberi contoh pada para guru dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik di sekolah.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah adalah a) Membangkitkan semangat kinerja para guru dengan cara menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang tinggi dan mengingatkan akan nilai-nilai perjuangan bagi seorang guru. B) Kerja sama dengan lembaga lain dalam mengikuti workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang akhirnya kinerja bisa meningkat. c) Memberikan motivasi kepada guru agar lebih giat dalam bekerja dengan mengingatkan bahwa tugas guru bukan hanya transfer ilmu tapi juga transfer nilai. d) Bentuk motivasi adalah secara instrinsik dan ekstrinsik. e) Melakukan pengembangan dan pembimbingan terhadap para guru dengan cara mendatangkan tim ahli pada bidangnya untuk mengadakan pembinaan. Dampak strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Integral Hidayatullah adalah selalu membuat perencanaan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar, mewujudkan iklim kelas yang kondusif (Pengelolaan kelas yang positif untuk pembelajaran), penggunaan media pembelajaran dan memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.

Kartini Kartono. (1996). *pengantar metodologi riset social*. Cetakan ke VIII. Bandung: Mandar Maju.

Latifah, Ami., Warisno, A. (2021). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung*. Unisan Journal. 7, 71–81.

Sa'diyah, H. et al. (2021). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran. *Unisan Journal*, 7(02), 39–46.

Waluyo, T. (2002). Program Keterampilan Hidup (Life Skills Program) Untuk Meningkatkan Kematangan Vokasional Siswa. *Psychological Journal*, 17, 384–393.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Unisan Journal*, 1, 18–25.